



PENGOLAHAN  
HASIL HUTAN

PENGOLAHAN  
HASIL HUTAN

**KAMUS**  
**PEMANENAN KAYU DAN**  
**HASIL HUTAN**

*Nisrina Putri Hanifah*

# A

- Absorpsi** • Banyaknya larutan bahan pengawetan yang meresap ke dalam kayu
- Abu** • Sisa padat yang tertinggal setelah pembakaran kayu, yang biasanya digunakan untuk menilai kualitas dan komposisi bahan tersebut
- Akreditasi** • Kegiatan penilaian kelayakan program dan satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- Antibakteri** • Senyawa atau zat yang dapat menggantikan pertumbuhan atau membunuh bakteri, sering digunakan dalam pengobatan untuk mengatasi infeksi
- Antioksidan** • Senyawa yang dapat melindungi sel-sel dari kerusakan akibat radikal bebas dan menetralkan atau mengurangi aktifitasnya
- APHI** • Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia
- Arboretum** • Koleksi dari pohon-pohon atau beberapa spesies terpilih yang dibangun pada lokasi bertujuan untuk penelitian
- Asap Cair** • Produk cair yang dihasilkan dari pengolahan asap pembakaran organik, biasanya digunakan untuk memberikan rasa, aroma, dan sebagai bahan pengawet dalam makanan
- Auditi** • Pihak atau entitas yang menjadi objek audit
- Auditor** • Individu atau lembaga yang bertugas memeriksa dan mengevaluasi kepatuhan, kinerja, dan kualitas suatu proses atau produk berdasarkan standar yang telah ditetapkan

# B

- Bandsaw** ● Gergaji pita - alat pemotong dengan pisau panjang yang terdiri dari lembaran roda bergigi, Memiliki dua atau tiga roda yang berputar secara terus menerus tanpa henti pada bidang yang sama
- Berat Jenis** ● Perbandingan berat suatu benda dengan berat air yang sama volumenya pada suhu yang sama. Tidak memiliki satuan.
- Berat Kering Tanur (BKT)** ● Berat yang diperoleh pada keadaan kering tanur (oven)
- Briket** ● Bahan bakar padat yang dibuat dari serbuk atau partikel bahan organik yang dipadatkan, sering digunakan untuk keperluan memasak dan pemanasan
- Briket Arang** ● Arang kayu yang diubah bentuk, ukuran dan kerapatannya, dengan cara mengempa campuran serbuk arang dan bahan lainnya
- Briket Kayu** ● Hasil pemadatan dan pemanasan serbuk gergajian
- Bontos** ● Penampang melintang kayu bulat. Terdiri dari bontos yang berukuran lebih besar/ pangkal dan bontos yang berukuran lebih kecil/ ujung
- Bubuk Kayu Kering** ● Serangga yang menyerang kayu dalam keadaan kering, dicirikan adanya lubang gerak dan kotoran berbentuk tepung halus
- Busuk** ● Kayu yang telah mengalami kerapuhan atau pembusukan ditandai dengan kayu yang lebih lunak dan apabila tergores/ tercukil yang mudah terlepas

# C

## **Cacat**

- Kelainan yang terdapat pada kayu yang dapat mempengaruhi mutu dan penampilan kayu. Cacat pada kayu terdapat cacat alami, cacat karna penggergajian, cacat karna pengeringan.

## **Chipped Grain (Serat terserpih)**

- Ketidakteraturan yang hampir tidak nampak pada permukaan kayu yang disebabkan oleh patah atau hancurnya partikel kayu di bawah garis potong

## **Circular saw**

- Gergaji putar listrik yang memiliki mata pisau atau bilah berbentuk melingkar (blade) dengan mata gigi khusus, berfungsi untuk membelah dan memotong material.

## **Cross Fire (Lintasan Api)**

- Cacat yang diakibatkan oleh cacat alami berupa benjolan yang digergaji melintang sehingga mengakibatkan bekas pada lembaran vinir berupa garis yang mengkilap yang mempengaruhi penampakan pada lembar vinir

## **Cruising (Inventarisasi Tegakan)**

- Kegiatan pengukuran, pengamatan, dan pencatatan terhadap pohon (yang direncanakan akan ditebang). Untuk mengetahui jenis, jumlah, diameter, tinggi pohon, serta informasi tentang keadaan lapangan/ lingkungan

# D

- DBH** • Diameter batang pohon yang berdiri. Batang pohon diukur pada ketinggian dada orang dewasa, biasanya pada ketinggian 1,3 meter di atas tanah
- Deforestasi** • Perubahan secara permanen dari areal berhutan menjadi tidak berhutan yang diakibatkan oleh kegiatan manusia
- Degradasi** • Penurunan kualitas pohon atau kayu atau hutan yang disebabkan oleh faktor biotik dan abiotik
- Dempul** • Suatu bahan yang dipergunakan untuk menambal cacat terbuka pada kayu dan kayu lapis
- Destilasi** • Proses penyulingan melalui penguapan
- Diameter Serat** • Ukuran dan bentuk serat yang membentuk struktur dasar kayu. Mencakup panjang serat, diameter serat, dan tebal dinding serat
- Dimensi Serat** • Ukuran dan bentuk serat yang membentuk struktur dasar kayu. Mencakup panjang serat, diameter serat, dan tebal dinding serat
- DR** • Dana Reboisasi

# E

- Efektivitas** • Tingkat pencapaian hasil atau manfaat (outcome) yang diinginkan, kesesuaian hasil dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya dan memberikan hasil yang sama dengan biaya yang paling rendah
- Efisiensi Penggunaan Bahan Baku** • Perbandingan selisih rendemen kayu olahan riil lebih besar dari standar rendemen kayu olahan
- Ekstraksi Kayu** • Memisahkan komponen bioaktif bahan berdasarkan sifat kelarutannya terhadap jenis pelarut
- Empulur** • Bagian dari pusat kayu yang berada di tengah kayu bulat
- Etat Tebangan Tahunan** • Jumlah luas areal hutan yang dapat dipanen atau jumlah yang dapat dipungut tiap tahun sedemikian rupa selama jangka waktu pengusaha hutan sehingga terjamin kelangsungan perusahaan hutan, terdiri dari etat luas (hektar pertahun), etat volume (meter kubik pertahun) dan jumlah pohon (batang pertahun)

# F

- Fast Growing Species**
- Pohon yang memiliki laju pertumbuhan yang cepat. Sehingga mencapai ukuran dewasa yang relatif singkat. Menghasilkan keawetan dan kekuatan yang lebih rendah
- Feeling (Penebangan Kayu)**
- Kegiatan memotong atau menebang pohon dengan cara apapun. Proses pemanenan kayu dari hutan ke tempat pengolahan
- Floater**
- Kayu Terapung
- Forester**
- Rimbawan. Individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan hutan dan bekerja untuk melaksanakan prinsip-prinsip forestry
- Forestry**
- Kehutanan. Ilmu, praktik dan pengelolaan hutan. Mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan, pelestarian, dan pengelolaan sumberdaya hutan, dan perlindungan ekosistem hutan
- Full Sawn (Kayu lebih)**
- Kayu gergajian yang dilakukan pemeriksaan/ pengujian mempunyai ukuran lebih dari ukuran standar. Hal ini terjadi akibat waktu penggergajian lebih besar dari ukuran baku

# G

- Gaharu** ● Akumulasi damar wangi yang dihasilkan akibat adanya infeksi jamur, bakteri, virus tertentu pada pohon *Aquilaria* spp. dan *Gyrinops* spp. Berasal dari pohon atau bagian pohon penghasil gaharu yang tumbuh secara alamiah atau buatan pada pohon tersebut.
- Gerowong** ● Lubang besar pada bontos ke arah panjang kayu, baik tembus maupun tidak tembus tanpa atau dengan tanda-tanda pembusukan
- Gondorukem** ● Residu berupa padatan dari hasil penyulingan getah pohon pinus
- GPS (Global Positioning System)** ● Sistem navigasi global yang memanfaatkan satelit untuk suatu lokasi, kecepatan, dan waktu secara real-time. GPS umumnya untuk pemetaan, pelacakan, dan navigasi
- Grading** ● Kegiatan mengklasifikasikan kayu berdasarkan karakteristik, ukuran, warna, kualitas, dan penampilan
- Gubal** ● Bagian Kayu antara kulit dan teras, pada umumnya berwarna lebih terang dari kayu teras serta kurang awet
- Gubal Busuk** ● Bagian kayu gubal yang mengalami pembusukan dan rapuh

# H

- Hauling (Pengangkutan)** • Kegiatan pemindahan kayu dari satu tempat ke tempat lain. Kegiatan pemindahan kayu dari tempat pengumpulan sementara di tepi hutan ke tempat pengolahan atau tempat pemasaran melalui jalan yang telah dipersiapkan secara optimal
- Hemiselulosa** • Polisakarida penyusun dinding sel kayu dengan selulosa dan lignin
- HHBK** • Hasil Hutan Bukan Kayu. Hasil hutan Hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan kayu dan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan
- Higroskopis** • Kemampuan kayu untuk menyerap dan mengeluarkan air sebagai respon terhadap suhu dan kelembapan udara di sekitarnya

# I

- Identifikasi** ● Proses menentukan atau menetapkan ciri-ciri suatu barang atau bahan
- IHPH** ● Iuran Hak Pengusahaan Hutan. Pungutan yang dikenakan kepada pemegang hak pengusahaan hutan atas suatu kompleks hutan tertentu yang dilakukan sekali pada saat hak tersebut diberikan
- Illegal Logging** ● Kegiatan yang melibatkan eksploitasi sumberdaya hutan tanpa izin yang sesuai
- Impregnasi** ● Memasukkan bahan kimia tertentu ke dalam kayu untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, atau sifat lain dari kayu
- Inhutani** ● BUMN yang memiliki wewenang untuk melaksanakan pengelolaan hutan di wilayah Luar Jawa
- Inventarisasi Hutan** ● Kegiatan pencatatan, pengukuran dan taksasi volume untuk mengetahui kondisi sediaan tegakan hutan
- IUPHHBK** ● Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu
- IUPHHK** ● Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu

# J

- Jalan Hutan** • Jalan yang dibuat untuk keperluan angkutan benih/ bibit, pekerja dan alat-alat reboisasi, pengawasan, pencegahan kebakaran, pengangkutan hasil hutan dan keperluan lainnya
- Jalur Hijau** • Modifikasi dari sekat bahan bakar yang vegetasinya dipertahankan tetap hidup dan hijau, sehingga diharapkan mapu mencegah perambatan kebakaran
- Jamur Perusak Kayu** • Jamur yang dapat merombak selulosa atau selulosa dan lignin, sehingga kayu menjadi lapuk, kekuatan serta elastisitasnya turun dengan cepat
- Jamur Pewarna** • Jamur yang menyebabkan perubahan warna/ noda pada permukaan kayu
- Jembatan Hutan** • Struktur penghubung yang dibangun diatas permukaan tanah dalam areal hutan, dirancang untuk memberikan akses dan mobilitas tanpa mengganggu ekosistem hutan
- Juvenil** • Kayu remaja. Kayu yang dibentuk pada tahap permulaan suatu pohon yang letaknya mengelilingi empulur

# K

- Kadar Air** ● Banyaknya air yang ada didalam kayu yang dinyatakan sebagai presentase dari berat kayu kering oven
- Kalibrasi** ● Pengaturan atau penyesuaian alat ukur untuk memastikan hasil pengukurannya akurat dan sesuai standar
- Kaso** ● Kayu gergajian untuk konstruksi bangunan yang berukuran
- Kawasan Hutan Produksi** Wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh Pemerintah
  - untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan
- Kayu Daun Jarum (*softwood*)** ● Kayu yang berasal dari pohon yang mempunyai biji terbuka dan umumnya mempunyai daun yang terbentuk seperti jarum
- Kayu Daun Lebar (*hardwood*)** ● Kayu yang berasal dari pohon yang mempunyai biji tertutup dan umumnya mempunyai daun yang relatif lebar
- Kayu Gelondongan** ● Bagian batang atau cabang dari pohon, berbentuk bundar memanjang dengan ukuran dan sortimen tertentu
- Kayu Lamina** ● Kayu gergajian yan direkat pada arah tebal dengan arah sejajar serat
- Kayu Lapis** ● Suatu produk yang diperoleh dengan cara menyusun bersilangan tegak lurus lembaran vinir yang disatukan dengan perekat

# K

- Kayu Reaksi** • Kayu yang terbentuk akibat tekanan atau stres. Hal ini terjadi karena pohon tumbuh di tempat yang miring atau kekurangan nutrisi. Kayu yang terbentuk menggantikan kayu normal sebagai respon terhadap gravitasi
- Keawetan Kayu** • Lamanya waktu pemakaian kayu didasarkan atas ketahanan terhadap mikroorganisme perusak kayu, cuaca, kelembaban udara, air
- Kebijakan Kehutanan** • Peraturan, prinsip dan tindakan yang dibuat oleh pemerintah atau lembaga berwenang untuk mengelola, melindungi dan memanfaatkan sumber daya hutan secara berkelanjutan
- Kekayaan Intelektual** • Kekayaan yang timbul karena kemampuan intelektual manusia melalui daya cipta, rasa, dan karsanya yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra
- Kekuatan Kayu** • Ketahanan kayu terhadap pembeban
- Kelainan Arah Serat** • Kelainan arah umum dari serat, terdiri dari serat berombak, serat berpadu, serat miring, serat putus, more dan serat mahkota
- Kembang Susut** • Proses penyusutan dimensi kayu akibat kehilangan air
- Kemendangan** • Kayu yang berasal dari pohon atau bagian pohon penghasil gaharu, memiliki kandungan damar wangi dengan aroma yang lemah, dan ditandai oleh warnanya yang putih keabu-abuan sampai kecoklat-coklatan, berserat kasar, dan kayunya yang lunak

# K

- Kerapatan** ● Perbandingan massa atau berat kayu terhadap volume satuannya
- Kering Udara** ● Suatu kondisi kayu dimana kadar air kayu berada dalam keadaan seimbang dengan kelembaban udara luar di sekelilingnya
- Kerusakan Hutan** ● Terjadinya perubahan fisik, sifat fisik, atau hayatinya yang menyebabkan hutan tersebut terganggu atau tidak dapat berperan sesuai dengan fungsinya
- Koefisiensi** ● Angka koreksi keteguhan rekat kayu lapis, yang besarnya ditentukan oleh rasio atau perbandingan antara tebal inti dengan lapisan muka
- Kokon** ● material atau bahan yang dibuat oleh ulat sutera Bombyx mori L. sebagai bahan baku benang sutera alam
- Koloni** ● Sekelompok organisme sejenis yang hidup bersama dalam hubungan saling bergantung
- Konsentrasi Larutan** ● Perbandingan antara bahan yang dilarutkan dengan jumlah larutan
- Kontur** ● Garis yang menghubungkan titik-titik dengan ketinggian dan kedalaman yang sama. Digunakan untuk menggambarkan untuk peta dan topografi
- Kopal** ● Resin alami yang berasal dari getah pohon. Berasal dari pohon Burseraceae (Pohon dari genus Agathis atau Shorea)
- KPH** ● Kesatuan Pengelolaan Hutan. Unit manajemen hutan yang bertanggung jawab atas pengelolaan hutan dalam suatu wilayah tertentu di Indonesia
- Kriptobiotik** ● Sifat rayap yang menjauhi cahaya



- Lapuk** ● Kerusakan jaringan pada kayu yang disebabkan oleh serangan jamur pelapuk
- LHC** ● *Low Impact Logging with Harvesting Control*. Metode pemanenan kayu dengan dampak rendah yang bertujuan untuk meminimalkan kerusakan terhadap ekosistem hutan
- LHP** ● Laporan Hasil Pemantauan. Dokumen yang menyajikan informasi dan data terkait dengan kegiatan pemanenan kayu di suatu kawasan hutan
- Lignin** ● Polimer kompleks yang terdapat di dinding sel. Berfungsi sebagai perekat, dan memberikan kekakuan pada struktur sel
- LMKB** ● Laporan Mutasi Kayu Bulat. Dokumen mutasi kayu yang berisi persediaan awal, penambahan, pengurangan dan persediaan akhir kayu bulat
- Loading** ● Memindahkan kayu dari lokasi penebangan ke tempat penyimpanan atau pengolahan
- Log** ● Bagian batang atau cabang dari pohon, berbentuk bundar memanjang dengan ukuran dan sortimen tertentu
- Longitudinal** ● Sejajar serat kayu, disebut juga arah aksial
- Lubang Gerek** ● Lubang yang terdapat pada kayu/ pohon, berpenampang sempit bulat/ panjang, yang disebabkan oleh serangga penggerek

# M

- Makroskopis** • Karakteristik pohon/ kayu yang dapat dilihat tanpa bantuan alat
- Manajemen Hutan** • Strategi pengelolaan hutan alam produksi yang bertujuan untuk mengatur dan mempertahankan fungsi produksi, ekologi/ lingkungan dan sosial hutan yang terdiri atas kelola produksi, lingkungan dan sosial
- Mata Kayu** • Bekas cabang/ ranting pada permukaan kayu. Terdapat mata kayu busuk dan sehat
- Merambah** • Melakukan pembukaan kawasan hutan tanpa mendapat izin dari pejabat yang berwenang
- MFA** • Microfibril Angle. Sudut antara microfibril selulosa terhadap arah sumbu memanjang serat
- Minyak Atsiri** • Senyawa yang diekstrak dari bagian tumbuhan dan diperoleh melalui proses penyulingan dan mudah menguap
- Mikoriza** • Suatu struktur pada akar yang memiliki hubungan simbiosis mutualisme antara cendawan dan akar tanaman. Sehingga terbentuk struktur perakaran yang dapat meningkatkan pertumbuhan
- Mikroskopis** • Karakteristik pohon/ kayu yang membutuhkan bantuan alat. Struktur kayu yang berkaitan dengan susunan, bentuk dan ukuran sel atau jaringan penyusun kayu

# M

## **Mikrotom**

- Alat untuk melakukan proses pengirisan spesimen kayu yang sangat tipis untuk pemeriksaan mikroskop

## **Mitigasi**

- Serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyaradan dan peningkatan kemampuan menghadapi bencana

## **MOE**

- Modulus of Elasticity. Modulus elastisitas adalah rasio tegangan tarik kayu terhadap regangan tariknya

## **MOR**

- Modulus of Rupture. Kekuatan serat yang terjadi pada beban maksimum yaitu pada saat benda mengalami kegagalan (failure) dan dikatakan sebagai kekuatan maksimum

## **Moulding**

- Kayu gergajian yang dibentuk secara khusus melalui moulder yang bertujuan untuk penggunaan khusus

# P

- Pancang** • Anakan pohon dengan tinggi lebih dari 150 cm, tetapi memiliki diameter batang kurang dari 10 cm
- Papan** • Kayu gergajian yang mempunyai ukuran tebal 2-4 cm dan lebar 10-30 cm
- Papan Blok** • Kayu lapis yang lapisan intinya terdiri dari potongan kayu gergajian atau potongan kayu lapis atau potongan kayu lainnya
- Papan Serat** • Panel-panel kayu yang dibuat dari serat kayu atau hasil hutan lainnya berbentuk serat
- Papan Solid** • Bahan bangunan yang terbuat dari kayu utuh tanpa penyambungan digunakan dalam konstruksi dan pembuatan berbagai produk seperti furnitur
- Pelaburan** • Proses melapisi pada seluruh bidang permukaan kayu bundar atau kayu gergajian dengan larutan bahan pengawet menggunakan alat pelabur
- Penebangan** • Upaya pemungutan hasil hutan tau upaya memperbaiki kondisi lingkungan yang lebih baik untuk memicu pertumbuhan di sekitarnya
- Penetrasi** • Dalamnya bahan pengawet yang terserap dalam kayu setelah proses pengawetan (mm atau %)
- Pengawetan Kayu** • Proses memasukkan bahan pengawet ke dalam kayu bertujuan untuk meningkatkan keawetan kayu terhadap serangan organisme perusak

# P

- Pengeringan** • Tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mengeluarkan air yang ada di dalam kayu sampai kadar air kesetimbangan/ kadar air yang diinginkan
- Penutupan lahan**  
*(landcover)* • Kenampakan visual hutan di atas permukaan bumi
- Penyaradan**  
*(Skidding)* • Pemindahan kayu bulat dari tempat penebangan ke lokasi pengumpulan/ tepi jalan hutan
- Perakitan**  
*(Yarding)* • Proses pengumpulan dan pemindahan kayu dari lokasi pemanenan ke area pengolahan atau transportasi
- Permeabilitas** • Kemampuan kayu untuk meresap cairan atau gas melalui pori-pori atau saluran di dalam strukturnya
- Perundang-undangan Kehutanan** • Kerangka hukum yang mengatur pengelolaan, perlindungan, pemanfaatan, dan konservasi sumberdaya hutan di suatu negara. Bertujuan untuk menjaga kelestarian hutan
- Perhutani** • BUMN yang memiliki wewenang untuk melaksanakan pengelolaan hutan di wilayah Jawa
- PHPL** • Pengelolaan Hutan Produksi Lestari. Kegiatan yang memastikan bahwa produk hasil hutan yang dihasilkan legal dan memberikan jaminan terhadap kelestarian hutan baik secara produksi, ekologi, dan sosial

# P

- PK** ● Pengujian Kayu. Kegiatan yang menetapkan jenis, volume dan mutu kayu
- PNBP-DR** ● Penerimaan Negara Bukan Pajak dari Sumberdaya Alam dan Kehutanan. Pendapatan negara yang diperoleh dari pemanfaatan sumberdaya alam, termasuk hasil hutan, yang tidak termasuk dalam kategori pajak
- PNT** ● Pergantian Nilai Tegakan.
- Pohon** ● Tumbuhan berkayu yang memiliki diameter lebih dari 20 cm
- PSDH** ● Provisi Sumber Daya Hutan. Pengutan seagai pengganti nilai instriksi dari hasil hutan yang dipungut dari hutan negara dan/ atau terhadap hasil hutan yang berada pada kawasan hutan yang telah dilepas statusnya menjadi bukn kawasan hutan
- Pulp wood/ bubur kertas** ● Serat kayu atau bahan berlignoselulosa lainnya hasil pengolahan secara kimia

# R

- Radial** • Tegak lurus serat. Memiliki penyusutan yang rendah dibandingkan tangensial
- Rayap Kayu Kering** • Rayap yang menyerang kayu dalam keadaan kering. Ditunjukkan dengan adanya butiran berwarna kecoklatan atau sesuai dengan warna kayu terserang yang keluar dari lubang gerek
- Rayap Tanah** • Rayap yang bersarang dalam tanah dan memerlukan kelembaban dalam menyerang komponen bangunan yang terbuat dari kayu atau mengandung bahan selulosa baik yang bersentuhan langsung dengan tanah atau tidak
- Rebah** • Arah Jatuhnya pohon yang ditebang
- Rekayasa** • Penerapan ilmu dan teknologi dalam bentuk desain dan rancang bangunan
- Rendemen** • Perbandingan antara hasil yang diperoleh dari suatu proses/ reaksi terhadap jumlah bahan wal yang digunakan. Biasanya dinyatakan dalam persen
- Renewable Resources** • Sumberdaya alam yang tidak akan habis walaupun digunakan secara terus-menerus
- Retensi** • Banyaknya bahan pengawet yang masuk ke dalam kayu, dinyatakan dalam satuan (Kg/ m<sup>3</sup>)

# R

## Riap

- Pertambahan volume kayu pohon yang tumbuh di kawasan hutan persatuan luas (ha) dalam jangka waktu tertentu (tahun)

## RIL

- *Reduced Impact Logging*. Metode pemanenan kayu yang dirancang untuk meminimalkan kerusakan terhadap lingkungan dan ekosistem hutan

## RKT

- Rencana Kerja Tahunan

## RKTN

- Rencana Kehutanan Tingkat Nasional. Dokumen strategis yang dirancang oleh pemerintah Indonesia untuk pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hutan untuk pembangunan kehutanan dan diluar yang menggunakan kawasan hutan dalam skala nasional untuk jangka waktu 20 tahun

## RKUPHHK

- Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu

## Rotan

- Jenis tanaman palem yang merambat bisa tumbuh dengan tinggi mencapai 100 meter lebih, lentur, dan ramping. Biasanya digunakan untuk membuat produk kerajinan dan furnitur

# S

- Scaling** ● Proses pengukuran panjang batang kayu yang telah rebah dengan menggunakan alat skala
- Scanning** ● Melakukan penelaahan secara umum dan cepat untuk menemukan hal-hal yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut
- Selulosa** ● Senyawa organik kompleks yang merupakan komponen utama dinding sel
- Semai** ● Anakan pohon yang memiliki tinggi kurang dari 150 cm
- Sentring** ● Proses penempatan dan pengaturan elmen pada posisi tengah atau sejajar dengan sumbu tertentu dalam suatu desain atau struktur
- Serat Kayu** ● Arah dimensi panjang sel-sel penyusun kayu. Sel-sel panjang dan pendek yang memberikan kekuatan mekanis pada kayu
- Short Rotation Wood** ● Kayu yang dihasilkan dari pohon yang dipanen dalam waktu singkat. Berkisar 5 - 15 tahun. Biasanya digunakan dalam hutan tanaman industri atau perhutani
- Sinker** ● Kayu Tenggelum
- SKSHH** ● Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan. Dokumen resmi yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang yang digunakan dalam pengangkutan, penguasaan dan pemilikan hasil hutan, sebagai alat bukti atas legalitas hasil hutan
- Sortimen** ● Penggolongan kayu bundar/ gergajian dengan ukuran tertentu

# S

- Spasi Jalan** • Jarak atau ruang yang disediakan antar elemen didalam sistem jalan yang penting untuk keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan
- Splinter** • Serpihan atau pecahan kecil dari kayu yang terlepas dari permukaan. Biasanya disebabkan oleh pemotongan atau kerusakan pada kayu
- Stabilitas Dimensi** • Kemampuan kayu untuk mempertahankan ukuran dan bentuk aslinya yang disebabkan perubahan kelembababn dan suhu disekitarnya
- Standar** • Spesifikasi teknis atau sesuatu yang dilakukan sebagai patokan dalam melakukan kegiatan
- Standarisasi** • Proses merumuskan, menetapkan, menerapkan dan merevisi standar, yang dilaksanakan secara tertib dan bekerjasama dengan semua pihak
- SVLK** • Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu. Sistem pelacakan yang disusun untuk memastikan legalitas sumber kayu yang beredar dan diperdagangkan

# T

- Tangensial** ● Tegak lurus serat dan sejajar lingkaran. Susut paling tinggi dibandingkan arah radial dan longitudinal
- TBC** ● Tinggi Bebas Cabang. Ukuran dari permukaan tanah hingga titik di batang pohon dimana cabang pertama muncul
- Tegakan** ● Sekumpulan pohon hasil rehabilitas yang masih berdiri dalam satu kesatuan petak dalam kawasan hutan produksi
- Teras** ● Kayu yang terbentuk dari sel-sel yang sudah matimun memiliki kekuatan dan keawetan lebih tinggi dibandingkan gubal. Bagian dalam dri bagian pohon yang lebih keras, lebih padat, dan bewarna lebih gelap dbandingkan gubal
- THPA** ● Tebang Habis Permudaan Alam. Sistem silvikultur meliputi cara penebangan habis dengan permudaan alam
- THPB** ● Tebang Habis Permudaan Buatan. Sistem silvikultur yang meliputi cara penebangan habis dengan permudaan buatan
- Tiang** ● Pohon dengan ukuran diameter 10 cm dan 20 cm
- Timber Cruising** ● Kegiatan pengukuran, pengamatan dan pencatatan terhadap pohon yang direncanakan akan ditebang yang dilaksanakan dengan intensitas sebesar 5%
- TPI** ● Tebang Pilih Indonesia. Sistem silvikultur meliputi cara penebangan dan permudaan hutan. Perpaduan antara sistem-sistem

# T

- TPK** ● Tempat Penimbunan Kayu. Tempat yang berfungsi menerima, menimbun, dan mengeluarkan kayu bulat atau HJBK
- TPK Antara** ● Tempat Penyimpanan Kayu Bulat dari satu atau lebih pemegang izin. Diluar kawasan hutan
- TPn** ● Tempat Pengumpulan Kayu. Tempat untuk pengumpulan kayu-kayu hasil penebangan di sekitar tempat tebangan yang bersangkutan
- TT** ● Tinggi Total. Jarak vertikal dari permukaan at tanah hingga ujung tertinggi pohon
- TPTI** ● Tebang Pilih Tanam Indonesia. Sistem silvikultur yang meliputi cara penebangan dengan batas diameter dan permudaan hutan
- TPTJ** ● Tebang Pilih Tanam Jalur. Sistem silvikultur meliputi cara tebang pilih dengan batas diameter minimal 40 cm diikuti dengan permudaan buatan dalam jalur

# U

- Unloading** • Penimbunan kayu yang merupakan tahapan terakhir dalam (Penurunan Kayu) pemanenan kayu

# V

- Verifikasi** ● Penilaian terhadap kewajiban pembayaran dana PNBTP penggunaan kawasan hutan
- Vinir** ● Lembaran tipis kayu yang dihasilkan dengan cara mengupas atau menyayat kayu bundar (log)
- Volume** ● Hasil perhitungan yang didapat dari hasil pengukuran panjang dan diameter dengan menggunakan rumus tertentu
- Volume Kayu• Batang** ● Volume kayu yang diukur dari 130 cm di atas tanah (dbh) atau 20 cm di atas banir (jika tinggi banir lebih dari 110 cm atau lebih) sampai tinggi pohon bebas cabang pertama
- Volume Kayu• Tebal** ● Volume kayu yang diukur sampai bagian batang/ cabang berdiameter 7 cm dan keatas
- Volume Tegakan** ● Volume kayu batang yang dihitung berdasarkan inventarisasi hutan



# W

## **Woodchip**

- Kepingan kayu, potongan kayu berukuran kecil hingga sedang yang berasal dari limbah kayu



P E N G O L A H A N

# HASIL HUTAN

